

Reverend Insanity Chapter 996 Bahasa Indonesia

Bab 996: 996

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi.

“Menara Pengawas SurgaLORD, menyerah, Gu Abadi ini tidak bisa diselamatkan. “Bi Chen Tian mendesak.

Menara Pengawas SurgaLORDtidak menjawab .

Pada saat ini, tangannya sangat halus, mengeluarkan cahaya oranye hangat. Seorang Immortal Gu hampir terpotong menjadi dua, tetapi cahaya oranye menopang hidupnya, auranya kadang-kadang kuat dan lemah di lain waktu, menjadi sangat tidak stabil.

Wajah Lian Jiu Sheng penuh perhatian.

Dia adalah ahli jalur perbaikan yang hebat, menurutnya, Gu Abadi ini tidak bisa diselamatkan. Bahkan Lian Jiu Sheng tidak bisa menyelamatkannya jika dia mencoba.

Tapi Menara Pengawas SurgaLORDbersikeras mencoba.

Menara Pengawas SurgaLORDberada dalam kendali Menara Pengawas Surga, dia adalah jalur kebijaksanaan Gu Immortal. Gu Immortals yang telah mencapai levelnya dapat menggunakan aspek jalur lain bahkan jika mereka hanya mengembangkan satu jalur, menggunakannya sebagai basis.

Seseorang pada level ini tidak memiliki kekurangan, dia dapat menggunakan jalur kebijaksanaan untuk meniru kekuatan dari jalur lain, dan bahkan karena mengambil pendekatan inovatif, itu berpotensi melampaui yang asli.

Sekarang, Lian Jiu Sheng tidak dapat membantu Gu Abadi ini, tetapi Menara Pengawas SurgaLORDMetode jalan kebijaksanaan memberi mereka harapan.

Kecuali metode yang dia gunakan, menurut Lian Jiu Sheng dan Bi Chen Tian, terlalu berisiko.

Jika ada kesalahan, Menara Pengawas SurgaLORDakan menghadapi serangan balik yang kuat, tanda dao-nya akan berubah menjadi kekacauan. Tidak hanya dia akan terluka parah, dia tidak akan dapat menggunakan Immortal Gu selama tiga puluh tahun ke depan, jika tidak, luka-lukanya akan semakin parah.

Wuss.

Tiba-tiba, dari tubuh Immortal Gu, ledakan pedang qi yang sangat tajam dan tak berbentuk terbang keluar.

Menara Pengawas SurgaLORD tidak bisa bereaksi tepat waktu, tapi untungnya, semburan qi pedang

tak berbentuk ini hanya melewati telinganya, memotong sehelai rambut putihnya.

Bi Chen Tian kaget.

“Sudah berakhir.” Menara Pengawas SurgaLORDEkspresi rileks, dia menghembuskan napas, berkata dengan nada bersyukur: “Aku mencabut pedang qi yang ada di dalam Immortal Gu, itu telah disimpan.”

Sebelumnya, cahaya pedang yang tak terhitung jumlahnya telah meledak dari Falling Heavenly Sungai, mengamuk di Benua Tengah.

Salah satu lampu pedang yang sangat tajam, seperti di kehidupan sebelumnya, menembus Pengadilan Surgawi dan memotong Menara Pengawas Surga menjadi dua.

Menara Pengawas SurgaLORDdengan cepat mengingat Bai Cang Shui, Lian Jiu Sheng, dan Bai Cang Shui. Keempat makhluk abadi berdiskusi, saat Bai Cang Shui menuju ke dasar sungai Falling Heavenly River, sementara tiga abadi lainnya memperbaiki Menara Pengawas Surga karena sedang terkorosi oleh pedang qi, sebelum kerusakannya meningkat.

Segera, Gu Abadi di Menara Pengawas SurgaLORDTangan terlihat pulih dengan cepat di bawah cahaya oranye.

Mata Lian Jiu Sheng bersinar, dia bertepuk tangan dan memuji: “MenaraLORD, kemampuan Anda untuk mengorbankan emosi Anda untuk memperbaiki Gu Abadi benar-benar merupakan metode jalur kebijaksanaan yang luar biasa! Untuk berpikir bahwa Anda benar-benar bisa menghidupkannya kembali, luar biasa. Tapi... kenapa kamu mengambil resiko seperti itu? Ini adalah Gu Abadi peringkat enam, inventaris Pengadilan Surgawi sangat melimpah, kita dapat memperbaikinya lagi dengan mudah. Tetapi jika Anda terluka, Anda tidak akan dapat melakukan apa pun selama tiga puluh tahun, itu akan menjadi kerugian besar bagi Pengadilan Surgawi. ”

Menara Pengawas SurgaLORDmenggelengkan kepalanya, berkata perlahan: “Saya tidak tahu mengapa, tapi baru-baru ini, sejak Konvensi Jalur Perbaikan dimulai, saya merasakan sesuatu yang salah. Seolah-olah bahaya tersembunyi sedang muncul, begitu menyerang, konsekuensinya akan parah . Kami baru saja memperbaiki takdir Gu dan sekarang dapat menggunakan setengah dari kekuatannya. Tetapi ketika saya hendak memasuki Menara Pengawas Surga, cahaya pedang terbang dan secara kebetulan memotongnya menjadi dua. Tapi apakah itu benar-benar kebetulan? ”

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng saling memandang, saat ekspresi mereka menjadi serius.

“Aku tidak akan menyembunyikannya darimu, aku juga merasakannya.” Bi Chen Tian berkata dengan berat: “Tapi perasaanku baru dimulai saat kita memperbaiki takdir Gu.”

Lian Jiu Sheng juga berkata: “Jadi bukan perasaan saya sendiri. Saya pikir keturunan saya mengalami masalah, menyebabkan saya memiliki perasaan ini. Sekarang tampaknya tidak sesederhana itu. Menara LORD, Anda adalah jalan kebijaksanaan Gu Immortal dan Anda mengontrol Menara Pengawas Surga, indra Anda lebih tajam dari pada kita, tampaknya sesuatu benar-benar akan terjadi. ”

Menara Pengawas SurgaLORDmasih memegang Gu Immortal penyembuhan: “Jadi, saya harus mengambil risiko dan mencoba untuk menyembuhkan Gu Abadi ini. Meskipun ini bukan salah satu inti

dari Immortal Gu Menara Pengawas Surga, dengan menyimpannya, kita dapat menyelesaikan salah satu yang terbesar masalah di Surga yang Mengawasi cedera Menara saat ini. Selama kita bisa memperbaiki menara dan menggunakan kekuatannya, bersama dengan naluri kita, kita akan bisa menyimpulkan kebenaran. ”

” Juga, Bo Qing mati di bawah kesengsaraan saat itu, mengapa dia tiba-tiba muncul? Di antara keduanya, sepertinya ada hubungan dekat. Selanjutnya, saya akan terus menggunakan metode ini untuk memperbaiki Gu Abadi lainnya. Selama proses ini, saya perlu berkonsentrasi dan saya tidak dapat diganggu. Jika Peri Cang Shui mengirim kembali surat apa pun, coba beri tahu saya secepat mungkin. “

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng mengangguk setuju: “Dimengerti.”

Hal-hal mengenai tubuh zombie abadi Bo Qing terus bertambah seiring berjalannya waktu, ada pengaruh besar di Benua Tengah dan Pengadilan Surgawi.

Sama seperti Benua Tengah Gu Immortals menempatkan pandangan mereka di Falling Heavenly River.

Fang Yuan sudah mendapatkan manfaat terbesar dan berkultivasi di Gunung Dang Hun.

Pada saat ini, dia sedang berdiri di puncak Gunung Dang Hun, melambaikan tangan dan mengirimkan puluhan ribu jiwa.

Jiwa-jiwa ini sebagian besar adalah jiwa binatang, jiwa kelinci, jiwa kambing, jiwa kuda dan lainnya adalah yang paling umum. Ada lebih sedikit jiwa serigala, jiwa harimau, dan jiwa binatang buas lainnya. Ada juga jiwa tumbuhan, tetapi jenis jiwa dalam jumlah paling sedikit adalah varian manusia dan manusia.

Sebenarnya perdagangan yang melibatkan jiwa sudah lama ada.

Karena di dunia ini, ada banyak jalur jiwa Gu Immortals.

Jalan jiwa Cacing Gu telah muncul sejak zaman dahulu kala, tetapi mereka tidak pernah terbentuk menjadi sebuah jalur.

Hanya setelah munculnya Gu Immortal tertentu, jalan jiwa diciptakan dan berkembang.

Orang ini adalah salah satu dari sepuluh Yang Mulia dalam sejarah, Spectral Soul Demon Venerable.

Dia adalah pencipta jalan jiwa, dan juga seorang diri mendorong jalan jiwa ke puncaknya sepanjang sejarah. Selama jamannya, dari sepuluh Gu Masters, setidaknya lima memilih untuk menumbuhkan jalur jiwa.

Untuk budidaya jalur jiwa, jiwa adalah sumber daya yang paling penting.

Jiwa adalah bahan penyempurnaan umum Gu yang dibutuhkan untuk penyempurnaan jalan jiwa cacing Gu.

Untuk membuat jalur jiwa cacing Gu, Spectral Soul Demon Venerable telah terlibat dalam pembantaian

dan pembantaian, untuk mendapatkan jiwa yang tak terhitung jumlahnya. Dengan demikian, dalam sejarah, dia juga dikenal sebagai orang terhormat dengan sifat paling mematikan.

Dan karena dia menciptakan kebangkitan jalan jiwa, itu juga membuat jamannya dipenuhi dengan pembunuhan tanpa akhir, itu adalah waktu yang kelam ketika dunia dalam kerusuhan.

Karena banyak Master Gu dan Dewa Gu membudidayakan jalur jiwa, mereka perlu membunuh dan mendapatkan jiwa untuk sumber daya kultivasi mereka.

Dengan demikian, pada masa itu muncul perdagangan jiwa yang dilakukan secara terbuka dan berskala besar.

Setelah itu, Spectral Soul mati, dan Paradise Earth Immortal Venerable muncul.

Yang Mulia Abadi yang baik hati dan penyayang ini tidak mendorong perselisihan terhadap orang lain, dia mencintai perdamaian. Karena pengalamannya tumbuh dewasa, dia tahu penderitaan rakyat jelata, dan memahami kerugian yang disebabkan oleh Spectral Soul. Jadi, ketika dia menjadi Yang Mulia Abadi dan tidak terkalahkan di dunia, salah satu pencapaian utamanya adalah menekan jalan jiwa.

Jalan jiwa Gu Master dengan demikian berkurang jumlahnya, dan perdagangan yang melibatkan jiwa terpaksa dilakukan di bawah tanah.

Lima wilayah mulai pulih dan pembunuhan mereda, turbulensi juga berangsur-angsur menghilang.

Apa yang dianggap orang paling berkesan adalah, Yang Mulia Bumi Abadi tidak memaksa orang menggunakan kekuatan, dia memenangkan dukungan dari orang-orang dengan kebajikan, dan menggerakkan dunia dengan tindakannya.

Jadi, hingga hari ini, bahkan di surga harta karun kuning, pasar terbesar dan paling bebas di dunia, penjualan jiwa sangat jarang.

Jiwa Fang Yuan diperoleh oleh Peri Li Shan dan Hei Lou Lan.

Sejak Fang Yuan dan Hei Lou Lan bekerja sama, masalah jiwa ditangani oleh mereka, dia menyelamatkan banyak masalah.

Mereka adalah penduduk lokal Dataran Utara yang terhubung dengan baik, terutama Peri Li Shan, dia adalah pemimpin ketiga dari tanah yang diberkati Gunung Salju. Dia memiliki Gu dan jaringan yang sangat besar.

Jiwa-jiwa ini segera dihancurkan di Gunung Dang Hun.

Setelah getaran dari Gunung Dang Hun, jiwa-jiwa itu hancur dan berubah menjadi esensi jiwa yang tak terhitung jumlahnya yang menyatu menjadi gunung.

Tidak lama kemudian, karena jiwa-jiwa ini, Gunung Dang Hun menghasilkan sejumlah nyali baru Gu.

“Biasanya, semakin kuat bentuk kehidupan, semakin tinggi kualitas jiwanya. Pada saat yang sama, semakin tinggi kecerdasan bentuk kehidupan, semakin tinggi kualitas jiwa. Kumpulan jiwa ini hanya rata-rata. Karena di dalam , hanya ada sedikit binatang buas, dan tidak ada binatang buas, dengan

sangat sedikit varian jiwa manusia dan manusia. Nyali yang dihasilkan Gu tidak akan banyak jumlahnya.
”

Fang Yuan memperkirakan dalam pikirannya saat dia berjalan di Gunung Dang Hun.

Kumpulan jiwa ini bukan dari Peri Li Shan dan Hei Lou Lan, tetapi diperoleh oleh Fang Yuan.

Dia sudah berbeda dari dulu.

Dia bisa mendapatkan jiwa dengan kecepatan stabil tanpa Peri Li Shan atau mengambil tindakan sendiri secara pribadi.

Mereka jelas bukan dari surga kuning harta karun, tapi Gurun Barat.

Gurun Barat adalah tempat dengan ekonomi perdagangan terbesar di lima wilayah, Fang Yuan bukan lagi pendatang baru di sana, dia telah bekerja dengan klan Xiao di Gurun Barat selama beberapa waktu, dia telah mendapatkan token penting mereka setelah mendapatkan pengakuan mereka.

Klan Xiao adalah kekuatan super, tidak sulit bagi mereka untuk mendapatkan jiwa.

Tetapi jika transaksi jiwa terungkap, klan Xiao tidak akan pernah mengakui bahwa mereka terlibat. Perdagangan jiwa tidak bisa dilakukan secara terbuka, klan Xiao, bagaimanapun, adalah kekuatan super jalan yang benar.

Fang Yuan membeli jiwa-jiwa dari Gurun Barat untuk berjaga-jaga dari Hei Lou Lan, Peri Li Shan, dan Penyihir Langit yang Berkobar.

Meskipun mereka telah menetapkan perjanjian aliansi, itu tidak berarti bahwa Fang Yuan tidak perlu melindungi mereka lagi.

Fang Yuan tahu bagaimana membela diri terhadap orang lain, dan dia bahkan lebih mahir dalam menyakiti orang lain.

Fang Yuan tiba-tiba mencoba budidaya jiwa pasti akan menyebabkan kecurigaan Peri Li Shan dan Hei Lou Lan. Fang Yuan tidak ingin meninggalkan petunjuk apa pun untuk mereka.

Ketika dia menggunakan nyali Gu untuk berkultivasi, itu akan menyebabkan jumlah nyali Gu jatuh, untuk menebusnya, dia diam-diam menempatkan jiwa dan mengisi perbedaannya.

Nyali yang biasanya langka Gu bisa dengan mudah diambil di kaki Fang Yuan.

Fang Yuan melakukannya dengan tepat.

Begitu nyali Gu meninggalkan Gunung Dang Hun, mereka akan dihancurkan. Tapi dengan menggunakan airsac Gu, mereka bisa ditampung dan dijual.

Setelah mengkonsumsi sejumlah besar nyali Gu, jiwa Fang Yuan mencapai batasnya, jika dia mengangkatnya lebih jauh, jiwanya akan runtuh.

Fang Yuan merasa tubuh zombi abadi itu terasa cukup kencang.

Itu seperti pria dewasa yang mengenakan pakaian yang dia kenakan ketika dia remaja.

Bab 996: 996

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi.

“Menara Pengawas SurgaLORD, menyerah, Gu Abadi ini tidak bisa diselamatkan.” Bi Chen Tian mendesak.

Menara Pengawas SurgaLORD tidak menjawab.

Pada saat ini, tangannya sangat halus, mengeluarkan cahaya oranye hangat. Seorang Immortal Gu hampir terpotong menjadi dua, tetapi cahaya oranye menopang hidupnya, auranya kadang-kadang kuat dan lemah di lain waktu, menjadi sangat tidak stabil.

Wajah Lian Jiu Sheng penuh perhatian.

Dia adalah ahli jalur perbaikan yang hebat, menurutnya, Gu Abadi ini tidak bisa diselamatkan. Bahkan Lian Jiu Sheng tidak bisa menyelamatkannya jika dia mencoba.

Tapi Menara Pengawas SurgaLORD bersikeras mencoba.

Menara Pengawas SurgaLORD berada dalam kendali Menara Pengawas Surga, dia adalah jalur kebijaksanaan Gu Immortal. Gu Immortals yang telah mencapai levelnya dapat menggunakan aspek jalur lain bahkan jika mereka hanya mengembangkan satu jalur, menggunakannya sebagai basis.

Seseorang pada level ini tidak memiliki kekurangan, dia dapat menggunakan jalur kebijaksanaan untuk meniru kekuatan dari jalur lain, dan bahkan karena mengambil pendekatan inovatif, itu berpotensi melampaui yang asli.

Sekarang, Lian Jiu Sheng tidak dapat membantu Gu Abadi ini, tetapi Menara Pengawas SurgaLORD Metode jalan kebijaksanaan memberi mereka harapan.

Kecuali metode yang dia gunakan, menurut Lian Jiu Sheng dan Bi Chen Tian, terlalu berisiko.

Jika ada kesalahan, Menara Pengawas SurgaLORD akan menghadapi serangan balik yang kuat, tanda dao-nya akan berubah menjadi kekacauan. Tidak hanya dia akan terluka parah, dia tidak akan dapat menggunakan Immortal Gu selama tiga puluh tahun ke depan, jika tidak, luka-lukanya akan semakin parah.

Wuss.

Tiba-tiba, dari tubuh Immortal Gu, ledakan pedang qi yang sangat tajam dan tak berbentuk terbang keluar.

Menara Pengawas SurgaLORD tidak bisa bereaksi tepat waktu, tapi untungnya, semburan qi pedang tak berbentuk ini hanya melewati telinganya, memotong sehelai rambut putihnya.

Bi Chen Tian kaget.

“Sudah berakhir.” Menara Pengawas SurgaLORDEkspresi rileks, dia menghembuskan napas, berkata dengan nada bersyukur: “Aku mencabut pedang qi yang ada di dalam Immortal Gu, itu telah disimpan.”

Sebelumnya, cahaya pedang yang tak terhitung jumlahnya telah meledak dari Falling Heavenly Sungai, mengamuk di Benua Tengah.

Salah satu lampu pedang yang sangat tajam, seperti di kehidupan sebelumnya, menembus Pengadilan Surgawi dan memotong Menara Pengawas Surga menjadi dua.

Menara Pengawas SurgaLORDdengan cepat mengingat Bai Cang Shui, Lian Jiu Sheng, dan Bai Cang Shui.Keempat makhluk abadi berdiskusi, saat Bai Cang Shui menuju ke dasar sungai Falling Heavenly River, sementara tiga abadi lainnya memperbaiki Menara Pengawas Surga karena sedang terkorosi oleh pedang qi, sebelum kerusakannya meningkat.

Segera, Gu Abadi di Menara Pengawas SurgaLORDTangan terlihat pulih dengan cepat di bawah cahaya oranye.

Mata Lian Jiu Sheng bersinar, dia bertepuk tangan dan memuji: “MenaraLORD, kemampuan Anda untuk mengorbankan emosi Anda untuk memperbaiki Gu Abadi benar-benar merupakan metode jalur kebijaksanaan yang luar biasa! Untuk berpikir bahwa Anda benar-benar bisa menghidupkannya kembali, luar biasa.Tapi... kenapa kamu mengambil resiko seperti itu? Ini adalah Gu Abadi peringkat enam, inventaris Pengadilan Surgawi sangat melimpah, kita dapat memperbaikinya lagi dengan mudah.Tetapi jika Anda terluka, Anda tidak akan dapat melakukan apa pun selama tiga puluh tahun, itu akan menjadi kerugian besar bagi Pengadilan Surgawi.”

Menara Pengawas SurgaLORDmenggelengkan kepalanya, berkata perlahan: “Saya tidak tahu mengapa, tapi baru-baru ini, sejak Konvensi Jalur Perbaikan dimulai, saya merasakan sesuatu yang salah.Seolah-olah bahaya tersembunyi sedang muncul, begitu menyerang, konsekuensinya akan parah.Kami baru saja memperbaiki takdir Gu dan sekarang dapat menggunakan setengah dari kekuatannya.Tetapi ketika saya hendak memasuki Menara Pengawas Surga, cahaya pedang terbang dan secara kebetulan memotongnya menjadi dua.Tapi apakah itu benar-benar kebetulan? ”

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng saling memandang, saat ekspresi mereka menjadi serius.

“Aku tidak akan menyembunyikannya darimu, aku juga merasakannya.” Bi Chen Tian berkata dengan berat: “Tapi perasaanku baru dimulai saat kita memperbaiki takdir Gu.”

Lian Jiu Sheng juga berkata: “Jadi bukan perasaan saya sendiri.Saya pikir keturunan saya mengalami masalah, menyebabkan saya memiliki perasaan ini.Sekarang tampaknya tidak sesederhana itu.Menara LORD, Anda adalah jalan kebijaksanaan Gu Immortal dan Anda mengontrol Menara Pengawas Surga, indra Anda lebih tajam dari pada kita, tampaknya sesuatu benar-benar akan terjadi.”

Menara Pengawas SurgaLORDmasih memegang Gu Immortal penyembuhan: “Jadi, saya harus mengambil risiko dan mencoba untuk menyembuhkan Gu Abadi ini.Meskipun ini bukan salah satu inti dari Immortal Gu Menara Pengawas Surga, dengan menyimpannya, kita dapat menyelesaikan salah satu yang terbesar masalah di Surga yang Mengawasi cedera Menara saat ini.Selama kita bisa memperbaiki menara dan menggunakan kekuatannya, bersama dengan naluri kita, kita akan bisa

menyimpulkan kebenaran.”

” Juga, Bo Qing mati di bawah kesengsaraan saat itu, mengapa dia tiba-tiba muncul? Di antara keduanya, sepertinya ada hubungan dekat.Selanjutnya, saya akan terus menggunakan metode ini untuk memperbaiki Gu Abadi lainnya.Selama proses ini, saya perlu berkonsentrasi dan saya tidak dapat diganggu.Jika Peri Cang Shui mengirim kembali surat apa pun, coba beri tahu saya secepat mungkin.“

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng mengangguk setuju: “Dimengerti.”

Hal-hal mengenai tubuh zombie abadi Bo Qing terus bertambah seiring berjalannya waktu, ada pengaruh besar di Benua Tengah dan Pengadilan Surgawi.

Sama seperti Benua Tengah Gu Immortals menempatkan pandangan mereka di Falling Heavenly River.

Fang Yuan sudah mendapatkan manfaat terbesar dan berkultivasi di Gunung Dang Hun.

Pada saat ini, dia sedang berdiri di puncak Gunung Dang Hun, melambaikan tangan dan mengirimkan puluhan ribu jiwa.

Jiwa-jiwa ini sebagian besar adalah jiwa binatang, jiwa kelinci, jiwa kambing, jiwa kuda dan lainnya adalah yang paling umum.Ada lebih sedikit jiwa serigala, jiwa harimau, dan jiwa binatang buas lainnya.Ada juga jiwa tumbuhan, tetapi jenis jiwa dalam jumlah paling sedikit adalah varian manusia dan manusia.

Sebenarnya perdagangan yang melibatkan jiwa sudah lama ada.

Karena di dunia ini, ada banyak jalur jiwa Gu Immortals.

Jalan jiwa Cacing Gu telah muncul sejak zaman dahulu kala, tetapi mereka tidak pernah terbentuk menjadi sebuah jalur.

Hanya setelah munculnya Gu Immortal tertentu, jalan jiwa diciptakan dan berkembang.

Orang ini adalah salah satu dari sepuluh Yang Mulia dalam sejarah, Spectral Soul Demon Venerable.

Dia adalah pencipta jalan jiwa, dan juga seorang diri mendorong jalan jiwa ke puncaknya sepanjang sejarah.Selama jamannya, dari sepuluh Gu Masters, setidaknya lima memilih untuk menumbuhkan jalur jiwa.

Untuk budidaya jalur jiwa, jiwa adalah sumber daya yang paling penting.

Jiwa adalah bahan penyempurnaan umum Gu yang dibutuhkan untuk penyempurnaan jalan jiwa cacing Gu.

Untuk membuat jalur jiwa cacing Gu, Spectral Soul Demon Venerable telah terlibat dalam pembantaian dan pembantaian, untuk mendapatkan jiwa yang tak terhitung jumlahnya.Dengan demikian, dalam sejarah, dia juga dikenal sebagai orang terhormat dengan sifat paling mematikan.

Dan karena dia menciptakan kebangkitan jalan jiwa, itu juga membuat jamannya dipenuhi dengan pembunuhan tanpa akhir, itu adalah waktu yang kelam ketika dunia dalam kerusuhan.

Karena banyak Master Gu dan Dewa Gu membudidayakan jalur jiwa, mereka perlu membunuh dan mendapatkan jiwa untuk sumber daya kultivasi mereka.

Dengan demikian, pada masa itu muncul perdagangan jiwa yang dilakukan secara terbuka dan berskala besar.

Setelah itu, Spectral Soul mati, dan Paradise Earth Immortal Venerable muncul.

Yang Mulia Abadi yang baik hati dan penyayang ini tidak mendorong perselisihan terhadap orang lain, dia mencintai perdamaian. Karena pengalamannya tumbuh dewasa, dia tahu penderitaan rakyat jelata, dan memahami kerugian yang disebabkan oleh Spectral Soul. Jadi, ketika dia menjadi Yang Mulia Abadi dan tidak terkalahkan di dunia, salah satu pencapaian utamanya adalah menekan jalan jiwa.

Jalan jiwa Gu Master dengan demikian berkurang jumlahnya, dan perdagangan yang melibatkan jiwa terpaksa dilakukan di bawah tanah.

Lima wilayah mulai pulih dan pembunuhan mereda, turbulensi juga berangsur-angsur menghilang.

Apa yang dianggap orang paling berkesan adalah, Yang Mulia Bumi Abadi tidak memaksa orang menggunakan kekuatan, dia memenangkan dukungan dari orang-orang dengan kebajikan, dan menggerakkan dunia dengan tindakannya.

Jadi, hingga hari ini, bahkan di surga harta karun kuning, pasar terbesar dan paling bebas di dunia, penjualan jiwa sangat jarang.

Jiwa Fang Yuan diperoleh oleh Peri Li Shan dan Hei Lou Lan.

Sejak Fang Yuan dan Hei Lou Lan bekerja sama, masalah jiwa ditangani oleh mereka, dia menyelamatkan banyak masalah.

Mereka adalah penduduk lokal Dataran Utara yang terhubung dengan baik, terutama Peri Li Shan, dia adalah pemimpin ketiga dari tanah yang diberkati Gunung Salju. Dia memiliki Gu dan jaringan yang sangat besar.

Jiwa-jiwa ini segera dihancurkan di Gunung Dang Hun.

Setelah getaran dari Gunung Dang Hun, jiwa-jiwa itu hancur dan berubah menjadi esensi jiwa yang tak terhitung jumlahnya yang menyatu menjadi gunung.

Tidak lama kemudian, karena jiwa-jiwa ini, Gunung Dang Hun menghasilkan sejumlah nyali baru Gu.

“Biasanya, semakin kuat bentuk kehidupan, semakin tinggi kualitas jiwanya. Pada saat yang sama, semakin tinggi kecerdasan bentuk kehidupan, semakin tinggi kualitas jiwa. Kumpulan jiwa ini hanya rata-rata. Karena di dalam, hanya ada sedikit binatang buas, dan tidak ada binatang buas, dengan sangat sedikit varian jiwa manusia dan manusia. Nyali yang dihasilkan Gu tidak akan banyak jumlahnya.”

Fang Yuan memperkirakan dalam pikirannya saat dia berjalan di Gunung Dang Hun.

Kumpulan jiwa ini bukan dari Peri Li Shan dan Hei Lou Lan, tetapi diperoleh oleh Fang Yuan.

Dia sudah berbeda dari dulu.

Dia bisa mendapatkan jiwa dengan kecepatan stabil tanpa Peri Li Shan atau mengambil tindakan sendiri secara pribadi.

Mereka jelas bukan dari surga kuning harta karun, tapi Gurun Barat.

Gurun Barat adalah tempat dengan ekonomi perdagangan terbesar di lima wilayah, Fang Yuan bukan lagi pendatang baru di sana, dia telah bekerja dengan klan Xiao di Gurun Barat selama beberapa waktu, dia telah mendapatkan token penting mereka setelah mendapatkan pengakuan mereka.

Klan Xiao adalah kekuatan super, tidak sulit bagi mereka untuk mendapatkan jiwa.

Tetapi jika transaksi jiwa terungkap, klan Xiao tidak akan pernah mengakui bahwa mereka terlibat. Perdagangan jiwa tidak bisa dilakukan secara terbuka, klan Xiao, bagaimanapun, adalah kekuatan super jalan yang benar.

Fang Yuan membeli jiwa-jiwa dari Gurun Barat untuk berjaga-jaga dari Hei Lou Lan, Peri Li Shan, dan Penyihir Langit yang Berkobar.

Meskipun mereka telah menetapkan perjanjian aliansi, itu tidak berarti bahwa Fang Yuan tidak perlu melindungi mereka lagi.

Fang Yuan tahu bagaimana membela diri terhadap orang lain, dan dia bahkan lebih mahir dalam menyakiti orang lain.

Fang Yuan tiba-tiba mencoba budidaya jiwa pasti akan menyebabkan kecurigaan Peri Li Shan dan Hei Lou Lan. Fang Yuan tidak ingin meninggalkan petunjuk apa pun untuk mereka.

Ketika dia menggunakan nyali Gu untuk berkultivasi, itu akan menyebabkan jumlah nyali Gu jatuh, untuk menebusnya, dia diam-diam menempatkan jiwa dan mengisi perbedaannya.

Nyali yang biasanya langka Gu bisa dengan mudah diambil di kaki Fang Yuan.

Fang Yuan melakukannya dengan tepat.

Begitu nyali Gu meninggalkan Gunung Dang Hun, mereka akan dihancurkan. Tapi dengan menggunakan airsac Gu, mereka bisa ditampung dan dijual.

Setelah mengkonsumsi sejumlah besar nyali Gu, jiwa Fang Yuan mencapai batasnya, jika dia mengangkatnya lebih jauh, jiwanya akan runtuh.

Fang Yuan merasa tubuh zombi abadi itu terasa cukup kencang.

Itu seperti pria dewasa yang mengenakan pakaian yang dia kenakan ketika dia remaja.